

PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PERBANKAN SYARIAH BAGI PELAKU EKONOMI KREATIF DI
KOTA PALANGKA RAYA
TESIS

Oleh :

NUR FAHMI AZHARI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN

2025 M/1447

**PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PERBANKAN
SYARIAH BAGI PELAKU EKONOMI KREATIF
DI KOTA PALANGKA RAYA**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Hukum Ekonomi Syariah

Oleh :

Nur Fahmi Azhari

2102211040090

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
BANJARMASIN
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fahmi Azhari
NIM : 210211040090
Tempat/Tanggal Lahir : Palangka Raya, 01 April 1995
Jurusan/Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas/Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, **“Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Perbankan Syariah Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Di Kota Palangka Raya”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Abila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Nur Fahmi Azhari

LEMBAR BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 1394/Un.14/TV/UPM-BP/07/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi tumitin pada alamat <https://www.tumitin.com> dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Nur Fahmi Azhari
NIM : 210211040090
Jenjang/Program Studi : S-2 HES
Judul : "Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perbankan Syariah Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Di Kota Palangka Raya"

Tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil similarity kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id>

Banjarmasin, 9 Juli 2025

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PERBANKAN SYARIAH BAGI PELAKU EKONOMI KREATIF DI KOTA PALANGKA RAYA

Yang disusun dan diajukan oleh:

NAMA : NUR FAHMI AZHARI

NIM : 210211040090

Persetujuan telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewa Penguji

Pembimbing I



Dr. Mahmud Yusuf, M.Si

Pembimbing II



Dr. Ilham Akbar, M.Kn

PENGESAHAN TESIS

PEMBIAYAAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PERBANKAN SYARIAH BAGI PELAKU EKONOMI KREATIF DI KOTA PALANGKA RAYA

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

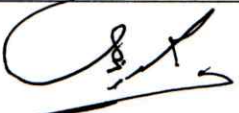
Nur Fahmi Azhari

210211040090

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 31 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag	1. 
2. Dr. Mahmud Yusuf, M.Si	2. 
3. Dr. Ilham Akbar, SH., M.Kn	3. 
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, LC.,MA.HK	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd

NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Nur Fahmi Azhari 210211040090, “Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Perbankan Syariah Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Di Kota Palangka Raya”.
Pembimbing 1: Dr. Mahmud Yusuf, M.Si. Pembimbing 2: Dr. Ilham Akbar, M.Kn., pada Pascasarjana Uin Antasari Banjarmasin (2025)

Kata kunci: pembiayaan, kredit usaha rakyat, ekonomi kreatif

Perkembangan ekonomi kreatif merupakan fokus utama dalam strategi pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan , dengan potensi signifikan di Kota Palangka Raya yang berbasis pada kekuatan dan kekayaan budaya lokal Dayak. Meskipun demikian, pelaku usaha di sektor ini masih menghadapi kendala fundamental dalam mengakses pembiayaan formal dari lembaga keuangan. Walaupun pemerintah telah menyediakan landasan hukum melalui UU No. 24 Tahun 2019 dan PP No. 24 Tahun 2022 untuk memfasilitasi pembiayaan berbasis kekayaan intelektual , tantangan dalam implementasinya menyebabkan skema ini belum optimal. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program Pemerintah yang diperuntukkan untuk pelaku usaha UMKM yang memerlukan modal. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji implementasi dan problematika pembiayaan KUR syariah di Kota Palangka Raya , dengan tujuan memberikan kontribusi bagi perumusan kebijakan keuangan yang lebih inklusif dan berkeadilan. Penelitian ini menggunakan jenis

Penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitiannya adalah di Bank Mu'amalat dan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah, dengan fokus pada pembiayaan perbankan syariah bagi pelaku ekonomi kreatif dan penyelesaian gagal bayar KUR. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pegawai bank, dan data sekunder berupa dokumen seperti KUHPerdata dan fatwa-fatwa DSN. Teknik pengumpulan data utamanya adalah wawancara dan dokumentasi, meskipun data nasabah bersifat rahasia dan hanya dapat diperoleh secara lisan melalui wawancara. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu editing, classifying, verifying, analyzing, dan concluding untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif tidak mengatur pembiayaan secara spesifik untuk sektor tersebut, pemerintah menyediakan alternatif melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan persyaratan ringan dan bunga terjangkau. Pembiayaan KUR ini menggunakan akad seperti murabahah, ijarah, dan musyarah mutanaqisah. Namun, pembiayaan KUR syariah bagi pelaku ekonomi kreatif di Palangka Raya menghadapi masalah kompleks antara batasan regulasi dan mekanisme penyelesaian Non-Performing Financing (NPF) yang terbatas. Larangan agunan tambahan untuk KUR di bawah Rp 100 juta menimbulkan risiko signifikan bagi bank syariah. Meskipun ada lembaga penjamin kredit, permasalahan tidak terselesaikan sepenuhnya karena penjamin hanya menanggung sebagian kerugian, sementara bank masih menanggung sisanya. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah mengkaji ulang Pasal 14 ayat (3) Permenko Bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2023 untuk mengatasi masalah ini, sambil tetap memfasilitasi pembiayaan yang mudah bagi pelaku ekonomi kreatif.

KATA PENGANTAR

Alhamd li Allâhi Rabb al- 'Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al- 'Âliyy al- 'Âdhîm, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul **“Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Perbankan Syariah Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif Di kota Palangka Raya”** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amien...

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. Zulfa Jamalie, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari.
3. Bapak Dr. Zainal Mutaqin selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan bapak Fajrul Ilmi, S.PdI., M.Sy selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
4. Bapak Dr. Mahmud Yusuf, M.Si dan Dr. Ilham Akbar, M.Kn selaku

dosen pembimbing penulis. Terima kasih banyak atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

5. Segenap Dosen Prodi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta memberikan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan banyak pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
6. Kepada kedua orang tua saya ayahanda Prof. Dr. H. Normuslim, M.Ag dan Ibunda Dr. Ngismatul Choiriyah, S.PdI., M.PdI. yang selalu memberikan doa, restu, motivasi, dan kasih sayang yang tak pernah putus. Semoga Allah swt selalu menjaga kedua orang tua saya dalam kasih sayang-Nya. Amien...
7. Kepada istri saya tercinta Nadia Nabila Larasati, S.Tr.Keb yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi serta kasih sayang yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.
8. Kepada para Narasumber dari pihak Bank Muamlat Indonesia Kota Palangka Raya serta BSI Kota Palangka Raya saya ucapkan terima kasih.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan khususnya mahasiswa prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2021 yang telah membantu, menyemangati, memotivasi, memberikan arahan dan saran kepada penulis.

Semoga Allah SWT. Membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan hukum ekonomi dan bisnis Islam. Amin.

Banjarmasin, Juli 2025

Penulis,

Nur Fahmi Azhari

NIM 210211040090

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (vokal)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. كپ : F
6. ح : H	21. ئ : Q
7. خ : Kh	22. ق : K
8. د : D	23. ث : L
9. ذ : Dz	24. — : M
10. ر : R	25. ف : N
11. ز : Z	26. ك : W
12. س : S	27. ق : H
13. ش : Sy	28. ء : ' (vokal)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	ai	a dan i
وَ -	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ	â	a dengan topi di atas
إِ	î	i dengan topi di atas
أُ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku

jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Akad Murabahah di Perbankan Syariah.....	136
--	-----

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا ع	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Signifikasi Penelitian	14
E. Definisi Operasional.....	16
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN KERANGKAN PIKIR	27
A. Landasan Teoritis.....	27
1. Perbankan Syariah.....	27
2. Pembiayaan Syariah	47
3. Kredit Usaha Rakyat	56

4. Ekonomi Kreatif.....	66
5. Konsep Rahn	96
B. Kerangka Berfikir.....	106
BAB III METODE PENELITIAN	109
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian.....	109
B. Lokasi Penelitian.....	110
C. Data dan Sumber Data	110
D. Teknik Pengumpulan Data.....	111
E. Teknik Analisi Data	113
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	115
A. Gambaran Umum.....	115
B. Hasil Data Penelitian.....	117
C. Analisis Data	126
1. Pembiayaan Kredit Usdaha Rakyat (KUR) Perbankan Syariah Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif di Kota Palangka Raya.....	126
2. Penyelesaian Gagal Bayar Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya	144
BAB V PENUTUP	165
A. Kesimpulan	165
B. Rekomendasi.....	166
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Industri Kreatif Di Provinsi Kalimantan Tengah.....	4
Tabel 2. Rincian NPF di BSI Kota Palangka Raya.....	147